

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Hidayah

Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Lambangan Kulon sudah ada sejak dulu, namun karena kurangnya respon dan minat masyarakat akhirnya berhenti begitu saja. Pada tahun 2001 salah satu guru yakni M. Umar berinisiatif untuk mengumpulkan wali santri mencari solusi agar Taman Pendidikan Al-Qur'an secara berkesinambungan dapat beroperasi dan bermanfaat untuk masyarakat disekitarnya.

Alasan didirikannya kembali Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah adanya rasa prihatin dari para guru terhadap anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an serta lebih memilih bermain dari pada belajar membaca Al-Qur'an. Hingga pada tanggal 15 Maret 2001 berdirilah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah. Awalnya, guru yang mengajar hanya laki-laki tetapi karena dirasa perlu adanya penambahan guru akhirnya diputuskanlah mencari guru perempuan untuk membantu mengajar Al-Qur'an.

Fokus pembelajaran pada TPQ Al-Hidayah adalah cara membaca dan menulis Al-Qur'an. Pada tahun 2013 TPQ Al-Hidayah telah memiliki gedung sendiri yang berasal dari dana PNPM desa. Dengan diterbitkannya piagam dari Departemen Agama Kabupaten Rembang pada tahun 2008 TPQ Al-Hidayah telah diakui keberadaannya. Seiring berjalannya waktu atas kesadaran santri dan wali santri banyak santri yang bersedia untuk belajar mengaji disana. Bahkan, terdapat beberapa santri yang berasal dari lain desa.

b. Identitas Lembaga TPQ

Nama TPQ	: Al-Hidayah
Nomor Statistik	: 612331702329
NPWP	: 90.271.402.1-507.000
Nomor Piagam	: A/Kd/TPQ/329/2008
Desa	: Lambangan Kulon
Kecamatan	: Bulu

Kabupaten : Rembang
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 59255
 Tahun Berdiri : 15 Maret 2001
 Status : Swasta
 Penyelenggara/Yayasan : Pengurus TPQ Al-Hidayah
 Waktu Belajar : Sore Hari (15.00-17.00 WIB)

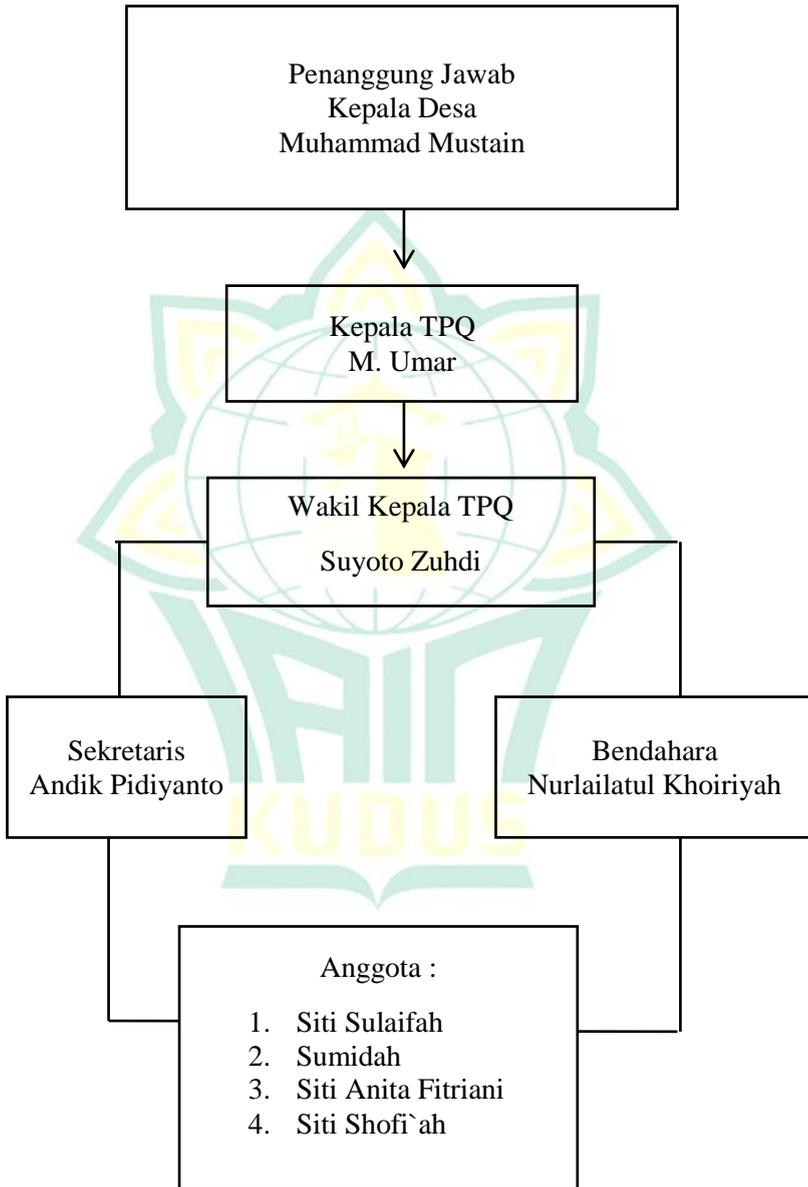
c. Visi, Misi dan Slogan

- 1) Visi
Terwujudnya santri bergenerasi Qur’ani
- 2) Misi
 - a) Membentuk generasi cinta Al-Qur’an
 - b) Mengajarkan cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai tajwid sedari dini.
 - c) Mengenalkan dan mengajarkan akhlak islam untuk pedoman hidup sehari-hari berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunah.
- 3) Slogan
Ceria, gembira, berakhlakul karimah, allahuakbar.

d. Organisasi Madrasah

Penyusunan struktur organisasi TPQ Al-Hidayah dilakukan berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memudahkan sistem kerja dari masing-masing pihak dan tidak ada penyalahgunaan jabatan. Dalam pembagian tugasnya, semua telah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki agar tugas yang diterima dapat dilaksanakan dengan baik. Berikut ini merupakan susunan struktur organisasi TPQ Al-Hidayah :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TPQ Al-Hidayah Desa
Lambangan Kulon



e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1) Keadaan guru dan karyawan

Keberadaan guru dan karyawan sangat mempengaruhi terhadap berlangsungnya sebuah lembaga pendidikan. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah memiliki 6 orang guru dan 2 karyawan yang membantu berlangsungnya lembaga tersebut. Adapun nama-nama guru beserta tenaga kependidikan di TPQ Al-Hidayah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Karyawan TPQ Al-Hidayah
Tahun Pelajaran 2020/2021.

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	M . Umar	SLTA	Kepala TPQ
2.	Siti Anita Fitriani	SLTA	Guru
3.	Siti Sulaifah	MTs	Guru
4.	Nurlailatul Khoiriyah	SLTA	Guru dan Bendahara
5.	Sumidah	MTs	Guru
6.	Siti Sofi'ah	SLTA	Guru
7.	Andik Pidiyanto	SARJANA	Sekretaris

2) Keadaan Siswa

Siswa atau santri merupakan komponen utama dalam terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Dalam setiap tahunnya jumlah santri mengalami perubahan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh keterangan bahwa jumlah santri yang belajar di TPQ Al-Hidayah adalah 97 orang. Berikut merupakan jumlah data santri pada TPQ Al-Hidayah.

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Santri TPQ Al-Hidayah
Tahun Pelajaran 2020/2021.

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas A	15	14	29
2.	Kelas B	10	12	22
3.	Kelas C	8	8	16
4.	Kelas D	5	10	15
5.	Kelas E	7	8	15
Jumlah Keseluruhan				97

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yaitu alat dan peralatan yang dapat membantu sebuah pendidikan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Sarana dan prasarana menjadi salah satu tolok ukur kualitas pendidikan dalam lembaga tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang ada di TPQ Al-Hidayah pada tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat dibawah ini :

1) Sarana

Tabel 4.3
Daftar Sarana di TPQ Al-Hidayah
Tahun Pelajaran 2020/2021.

No.	Nama benda	Ada/ Tidak
1.	Alat tulis	Ada
2.	Komputer	Ada
3.	Meja	Ada
4.	Kursi	Ada
5.	Papan tulis	Ada
6.	Buku, dll.	Ada

2) Prasarana

Tabel 4.4
Daftar Prasarana di TPQ Al-Hidayah
Tahun Pelajaran 2020/2021.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kelas	5
2.	Toilet santri	2
3.	Toilet guru	1
4.	Ruang guru	1
5.	Ruang kepala TPQ	1
6.	Halaman	1

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur tingkat ketepatan suatu variabel dalam kuesioner penelitian. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara skor r_{hitung} dengan skor r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid. Dalam menguji validitas ini dengan menggunakan program SPSS 16 (lampiran 7a dan 7b) untuk menentukan valid tidaknya variabel tersebut. Berikut ini adalah hasil uji validitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected item-total correlation (r_{hitung})	R tabel	Keterangan
	X.1	0,460	0,361	Valid
	X.2	0,513	0,361	Valid
	X.3	0,473	0,361	Valid
	X.4	0,473	0,361	Valid

Kewibawa an (X)	X.5	0,394	0,361	'Valid	
	X.6	0,507	0,361	Valid	
	X.7	0,511	0,361	Valid	
	X.8	0,494	0,361	Valid	
	X.9	0,457	0,361	Valid	
	X.10	0,686	0,361	Valid	
	X.11	0,536	0,361	Valid	
	X.12	0,518	0,361	Valid	
	X.13	0,548	0,361	Valid	
	X.14	0,386	0,361	Valid	
	X.15	0,377	0,361	Valid	
	Ketawadh u'an (Y)	Y.1	0,478	0,361	Valid
		Y.2	0,429	0,361	Valid
		Y.3	0,381	0,361	Valid
		Y.4	0,697	0,361	Valid
Y.5		0,392	0,361	Valid	
Y.6		0,541	0,361	Valid	
Y.7		0,630	0,361	Valid	
Y.8		0,469	0,361	Valid	
Y.9		0,448	0,361	Valid	
Y.10		0,400	0,361	Valid	
Y.11		0,592	0,361	Valid	
Y.12		0,650	0,361	Valid	
Y.13		0,391	0,361	Valid	
Y.14		0,548	0,361	Valid	

	Y.15	0,480	0,361	Valid
--	------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pengujian validitas instrumen pada setiap variabel adalah sebagai berikut :

1) Kewibawaan

Variabel kewibawaan terdiri dari 15 (lima belas) item pernyataan. Di mana kriteria pemberian skor yaitu 1 untuk tidak pernah, 2 untuk kadang-kadang, 3 untuk sering dan 4 untuk selalu. Dalam item pernyataan pada penelitian ini hasil uji validitasnya adalah *valid*. Hal ini dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

2) Ketawadhu'an

Variabel ketawadhu'an terdiri dari 15 (lima belas) item pernyataan. Di mana dalam kriteria pemberian skor yaitu 1 untuk tidak pernah, 2 untuk kadang-kadang, 3 untuk sering dan 4 untuk selalu. Semua item pernyataan hasil uji validitas pada penelitian ini adalah *valid*. Hal ini dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan baik variabel X (kewibawaan) maupun variabel Y (ketawadhu'an) adalah *valid*. Hal Ini dikarenakan semua r_{hitung} dalam uji validitas lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu 0,361 dan bernilai positif.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui konsistensi sebuah indikator. Dalam arti lain bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsistennya alat ukur yang digunakan sehingga dapat menghasilkan nilai yang sama meskipun di waktu yang berbeda. Variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* minimal 0,60. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrument yang dibantu oleh program SPSS 16. (lampiran 7a dan 7b).

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reability Coefficients	Alpha	Keterangan
Kewibawaan (X)	15 Item	0,851	Reliabel
Ketawadhu'an (Y)	15 Item	0,860	Reliabel

Nilai minimal *cronbach alpha* adalah 0, 60 dan dapat dikatakan kuesioner yang baik jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,70. Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 ($\alpha > 60$) dan lebih dari *cronbach alpha* 70. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y adalah reliabel dan kuesioner yang baik..

c. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji pra syarat yang digunakan peneliti untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas data salah satunya yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Berdasarkan *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70213082
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.814

Asymp. Sig. (2-tailed)	.521
------------------------	------

Berdasarkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig. Lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika dilihat pada tabel nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,521 yang berarti lebih dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi normal.

2) **Uji Homogenitas.**

Uji homogenitas adalah uji pra syarat dengan cara membuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa data yang dianalisis merupakan data yang memiliki varians homogen. Dalam pengujian ada beberapa metode yang dapat dilakukan diantaranya yaitu dengan uji *Levene*. Di bawah ini adalah hasil uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 16.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Berdasarkan Metode
Levene

Test of Homogeneity of Variances

Hasil angket responden

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.272	1	58	.604

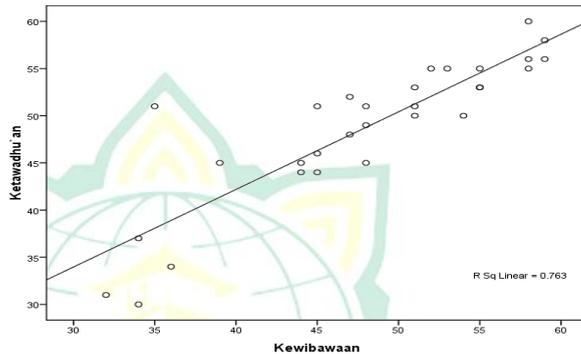
Berdasarkan tabel diatas, dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig. lebih dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan homogen. Jika dilihat pada tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,604. Hal ini berarti bahwa nilai sig. $> 0,05$ ($0,604 > 0,05$). Jadi, data tersebut dapat dinyatakan homogen.

3) **Uji Linearitas**

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Konsep linearitas adalah apakah variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi

variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu.¹ Dalam uji linearitas peneliti menggunakan scatter plot . Adapun hasil scatter plot adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasil Uji Linearitas Berdasarkan Scatter Plot



Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *scatter plot* bahwa apabila grafik dari kiri kekanan atas, maka dapat disimpulkan bahwa data masuk dalam kelompok *linear*, namun apabila grafik dari kanan ke kiri atas maka dapat disimpulkan bahwa data tidak masuk dalam kelompok *linear*. Jika dilihat pada gambar yang disajikan diatas, dapat dinyatakan bahwa data termasuk kategori *linear* karena grafik mengarah kekanan atas.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket kemudian dibagikan ke seluruh santri TPQ kelas D dan E yang berjumlah 30 anak dengan variabel kewibawaan sebanyak 15 item pernyataan dan variabel ketawaduhan sebanyak 15 item pernyataan.

Pengisian angket ini dengan menggunakan jawaban alternatif agar memudahkan responden untuk mengisinya. Adapun nilai dari jawaban item pernyataan adalah sebagai berikut :

¹ I Wayan Widana Dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 47.

- 1) SL (selalu) bobot skor 4
- 2) SR (sering) bobot skor 3
- 3) KD (kadang-kadang) bobot skor 2
- 4) TP (tidak pernah) bobot skor 1

Berikut adalah analisis pengumpulan data tentang kewibawaan guru dan ketawadhu`an santri di TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon.

a) Menganalisis data kewibawaan guru di TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon.

Berdasarkan data hasil kuesioner (lampiran 5a) selanjutnya adalah dengan menghitung hasil rata-rata variabel kewibawaan dengan menggunakan rumus :²

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{1440}{30} \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

Keterangan :

X = mean dari variabel X

$\sum X$ = hasil dari variabel X

n = hasil angket

Berdasarkan perhitungan diatas, menunjukkan bahwa kewibawaan guru mempunyai nilai rata-rata yaitu 48. selanjutnya untuk mencari mean dan melakukan penafsiran dari mean tersebut adalah dengan menggunakan langkah- langkah yang telah ditentukan. Adapun langkah- langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai paling tinggi (H) dan nilai paling rendah (L)
 - H = 59 (Jumlah nilai paling tinggi)
 - L = 32 (Jumlah nilai paling rendah)
- 2) Menghitung nilai range (R)
 - R = H-L+1
 - = 59-32+1
 - = 28

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Bumi Aksara : Jakarta, 2014), 72

3) Mencari rentang kelas

$$I = R : K$$

$$I = 28 : 4$$

$$= 7$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Rentang standardnya adalah sama dengan kelipatan 7. Berikut ini adalah tabel dari kategori interval.

Tabel 4.9
Hasil skor kewibawaan guru

Interval X	Kategori	Frekuensi
52-59	Sangat Tinggi	11
44-51	Tinggi	13
36-43	Sedang	2
28-35	Rendah	4
Jumlah		30

Tahap selanjutnya yaitu mencari μ_0 atau nilai yang dihipotesiskan dengan menggunakan tahap :

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 15 \times 30 = 1800$$

Keterangan :

Skor paling tinggi = 4

Item pernyataan = 15

Jumlah angket/ responden = 30

2) Menghitung hasil yang diharapkan

$$1440 : 1800 = 0,8 \text{ dibulatkan menjadi } 0,8\%$$

Jumlah skor angket = 1440

3) Mencari mean

$$1800 : 30 = 60$$

4) Menghitung nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,8 \times 60 = 48$$

mu kewibawaan guru mendapatkan nilai 48, masuk pada rentang 44-51 dan termasuk dalam kategori tinggi.

b) Menganalisis ketawadhu'an santri di TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon.

Berdasarkan data hasil kuesioner (lampiran 5b) langkah selanjutnya yaitu menghitung rata-rata sikap ketawadhu`an santri. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{1463}{30} \\
 &= 48,7 \text{ dibulatkan menjadi } 49
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = mean variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

n = jumlah angket/ kuesioner

Berdasarkan perhitungan diatas, memperlihatkan bahwa ketawadhu`an santri mempunyai nilai rata-rata yaitu 49. Untuk selanjutnya yaitu dengan mencari mean dan melakukan penafsiran terhadap mean tersebut. Adapun langkah- langkahnya adalah :

- 1) Menghitung nilai paling tinggi (H) dan paling rendah (L)

H = 60 (nilai paling tinggi)

L = 30 (nilai paling rendah)

- 2) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H-L+1 \\
 &= 60-30+1 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung interval kelas, adapun rumusnya adalah :

$$\begin{aligned}
 I &= R : K \\
 &= 31 : 4 \\
 &= 7,75 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

Rentang standardnya adalah sama dengan kelipatan 8. Dibawah ini adalah tabel kelas interval.

Tabel 4.10
Hasil skor ketawadhu`an santri

Interval Y	Kategori	Frekuensi
52-60	Sangat tinggi	12
43-51	Tinggi	14
34-42	Sedang	2
27-35	Rendah	2
Jumlah		30

Tahap selanjutnya yaitu mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan menggunakan rumus :

- 1) Menghitung skor ideal
 $4 \times 15 \times 30 = 1800$
 Nilai tertinggi = 4
 Jumlah item pernyataan = 15
 Jumlah angket = 30
- 2) Menghitung skor yang diharapkan
 $1463 : 1800 = 0,812$ dibulatkan menjadi 0,812%
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $1800 : 30 = 60$
- 4) Menghitung nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,812 \times 60 = 48,7$
 μ_0 ketawadhu`an santri memperoleh nilai sebesar 48,7, termasuk dalam interval 43-51 dengan kategori tinggi.

2) Uji Hipotesis Asosisatif

a) Pengaruh kewibawaan guru terhadap proses pembentukan sikap ketawadhu`an santri di TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon.

Analisis ini digunakan untuk uji hipotesis asosiatif paling awal yaitu : kewibawaan guru berpengaruh signifikan terhadap proses pembentukan sikap ketawadhu`an santri di TPQ Al-Hidayah Desa

Lambang Kulon. Kemudian dirumuskan pada tahap regresi sederhana :

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru terhadap proses pembentukan sikap ketawadhu`an santri di TPQ Al-Hidayah Desa Lambanga Kulon.

Hipotesis diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : $\hat{Y} = 9,298 + 0,822X$ tidak signifikan.

2) Membuat tabel penolong (lampiran 4).

Langkah selanjutnya setelah membuat tabel penolong yaitu membuat ringkasan, adapun ringkasannya adalah :

$$\begin{aligned} \sum X &= 1440 & \sum X^2 &= 71016 & \sum XY &= 71783 \\ \sum Y &= 1463 & \sum Y^2 &= 73025 & N &= 30 \end{aligned}$$

3) Menghitung persamaan regresi sederhana antara variabel X dan Y (lampiran 6).

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1463)(71016) - (1440)(71783)}{30(71016) - (1440)^2} \\ &= \frac{103896408 - 103367520}{2130480 - 2073600} \\ &= \frac{528888}{56880} \\ &= 9,298 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{30(71783) - (1440)(1463)}{30(71016) - (1440)^2} \\ &= \frac{2153490 - 2106720}{2130480 - 2073600} \\ &= \frac{46770}{56880} \\ &= 0,822 \end{aligned}$$

Apabila sudah diketahui nilai α dan b maka dimasukkan kedalam rumus :

$$\hat{Y} = 9,298 + 0,822X$$

b) Hubungan kewibawaan guru dengan proses pembentukan sikap ketawadhu`an santri di TPQ Al-Hidayah.

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kewibawaan guru dengan proses pembentukan sikap ketawadhu`an santri di TPQ Al-Hidayah.

2) Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment*, dan membuat tabel penolong (lampiran 4).

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{30(71783) - (1440)(1463)}{\sqrt{[30(71016) - (1440)^2][30(73025) - (1463)^2]}} \\ &= \frac{46770}{\sqrt{[2130480 - 2073600][2190750 - 2140369]}} \\ &= \frac{46770}{\sqrt{(56880)(50381)}} \\ &= \frac{46770}{\sqrt{2865671280}} \\ &= \frac{46770}{53531,9650} \\ &= 0,8736 \text{ dibulatkan menjadi } 0,874 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan pedoman yang telah ditentukan, berikut adalah pedoman penghitungan korelasi sederhana :

TABEL 4.11
Pedoman penghitungan korelasi sederhana³

No.	Interval	Klasifikasi
1.	0,00-0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat kuat

Melalui proses penghitungan koefisien korelasi mendapat nilai 0,8736 dengan hasil dari pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 16 yang mendapatkan nilai 0,874 (lampiran 6). Dari tabel diatas dapat ditafsirkan bahwa korelasi kedua variabel masuk pada rentang interval 0,80-1,000 masuk pada klasifikasi sangat kuat/ sangat tinggi. Jadi, kewibawaan guru sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan sikap ketawadhu'an santri.

3) Menghitung koefisien determinasi

Variabel kewibawaan terjadi varians pada variabel ketawadhu'an dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah diperoleh. Adapun rumusnya adalah :

$$R^2 = (r^2) \times 100\% = (0,8736^2) \times 100\% = 0,763 \\ = 76,3\%$$

Nilai koefisien determinasi variabel X dan Y sebesar 76,3% atau 0,763%. (lampiran 6).

3) Analisis Lanjut

1) Uji signifikansi hipotesis asosiatif regresi sederhana kewibawaan guru terhadap proses pembentukan sikap ketawadhu'an santri di TPQ Al-Hidayah

Uji regresi linear sederhana ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi pada pengaruh signifikan antara kewibawaan guru terhadap proses pembentukan sikap ketawadhu'an santri TPQ Al-

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 257.

Hidayah. Untuk melakukan uji signifikansi maka dilakukan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{1 - (1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,8736830^2 (30 - 1 - 1)}{1(1 - 0,8736830^2)} \\
 &= \frac{0,763321984 (28)}{1(1 - 0,763321984)} \\
 &= \frac{21,3724}{0,23667} \\
 &= 90,3046
 \end{aligned}$$

Pengaruh antara variabel dependent dan independent sebesar 90,3046 yang kemudian dibulatkan menjadi 90,305. Lalu apabila sudah diperoleh nilai F_{reg} sebesar 90,305. Kemudian dihitung menggunakan program SPSS dan mendapatkan nilai sama yakni sebesar 90,305 (lampiran 6). Langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan $df = m$ sebesar 1, lawan $n - m - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$. Harga F_{tabel} 5% yaitu 4,20. Maka nilai F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} ($90,305 > 4,20$).

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru dengan pembentukan sikap ketawadhu'an santri TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon Kec. Bulu Kab. Rembang.

2) **Uji signifikansi hipotesis asosiatif korelasi sederhana kewibawaan guru terhadap pembentukan sikap ketawadhu'an santri TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon.**

Mengetahui hubungan yang signifikan pada kewibawaan guru dengan pembentukan sikap ketawadhu'an santri dapat dilakukan dengan uji t. berikut adalah penjabarannya :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,8736\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,8736^2}} \\
 &= \frac{(0,8736)(5,9215)}{\sqrt{1-0,76317696}} \\
 &= \frac{5,1730}{0,4866} \\
 &= 10,6309
 \end{aligned}$$

Kemudian hasil dari t hitung dibandingkan dengan t tabel. Dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 30-1 = 29$ dengan taraf kesalahan 5% yaitu 1,699. Dikarenakan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($10,6309 > 1,699$). Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} 10,6309 berarti signifikan. Maka, terdapat hubungan yang signifikan antara kewibawaan guru dengan pembentukan sikap ketawadhu'an santri TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa kewibawaan guru dan ketawadhu'an santri TPQ Al-Hidayah masuk dalam kategori tinggi dengan jumlah sampel 30 santri. Hasil dari perhitungan μ_0 (hasil yang dihipotesiskan) nilai variabel X yaitu kewibawaan guru memperoleh nilai sebesar 48, masuk dalam interval 44-51 dengan kategori tinggi. Adapun hasil dari perhitungan μ_0 (hasil yang dihipotesiskan) nilai variabel Y yaitu Ketawadhu'an santri memperoleh nilai sebesar 48,7. Masuk dalam interval 43-51 dengan kategori tinggi.

Hasil dari penelitian ini yang didapat dari penghitungan yaitu kewibawaan guru selaras dengan pendapat AS Hornby yang dikutip oleh Nor Fithriah menjelaskan bawa kewibawaan merupakan watak seseorang yang memiliki tingkat kualitas tersendiri untuk seorang pribadi yang mengakibatkan dirinya berbeda dari orang lain sehingga dipandang sebagai seseorang

yang menerima anugerah bersifat adikodrati, adimanusiawi, atau kualitas yang luar biasa.⁴

Kewibawaan guru berguna untuk mempengaruhi anak didiknya yang berdasarkan tingkah laku, sikap maupun gaya mengajarnya agar anak didik patuh terhadap apa yang dikehendaki baik berupa perintah maupun larangannya secara sadar, tidak ada paksaan dan pengaruh dari luar, semua yang dilakukan oleh anak didik murni dari dalam dirinya sehingga anak dengan suka rela melakukannya.

Indikator kewibawaan guru yaitu : 1) guru bersikap responsif dan mengakui keberadaan anak didiknya, 2) guru memberikan perhatian dan bertutur kata dengan lembut, 3) guru memberikan motivasi dan reward, 4) guru memberikan teguran kepada siswa, 5) guru memberikan arahan dan contoh yang baik untuk siswa. Kewibawaan guru yang baik akan mempengaruhi ketawadhu'an anak didiknya.⁵

Adapun indikator bentuk ketawadhu'an seorang anak didik adalah : 1) tidak berbicara kecuali ditanya oleh guru, 2) mau menerima nasehat dan berterimakasih kepada orang yang telah memberinya nasehat, 3) tidak menghina orang lain karena kekurangan yang dimiliki, 4) bertutur kata yang santun, 5) bergaul dengan ramah tanpa membeda-bedakan, 6) tidak makan atau minum secara berlebihan, 7) tidak memakai pakaian yang memperlihatkan kesombongan.

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kewibawaan guru terhadap pembentukan sikap ketawadhu'an santri TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon Kec. Bulu Kab. Rembang bisa dilihat pada pengujian pertama yang melakukan penghitungan dengan cara manual, kemudian hasilnya diperkuat dengan hasil program SPSS 16 yaitu uji hipotesis yang berpengaruh signifikan antara kewibawaan guru terhadap pembentukan sikap ketawadhu'an santri dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 9,298 + 0,822X$ berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh nilai koefisien regresi kewibawaan (X) sebesar 0,822 yang berarti ada pengaruh yang positif, apabila variabel kewibawaan (X) meningkat 1%, maka variabel ketawadhu'an (Y) akan meningkat 0,822%.

⁴ Nor Fithriah, "Kepemimpinan Pendidikan Pesantren (Studi kewibawaan pada pondok pesantren salafiyah, modern, dan kombinasi) ", *jurnal Ilmiah Al-Qalam* 12, no. 1 (2018) : 25

⁵ Prayitno, *Dasar Teori dan praksis pendidikan*, 51-54.

Pengujian selanjutnya adalah hasil dari koefisien korelasi *product moment*, yang menyatakan bahwa hubungan keduanya adalah signifikan yaitu 0,874 dan masuk dalam interval sangat kuat (0,80-1,000). Sedangkan hasil dari uji regresi linear sederhana diperoleh hasil Koefisien determinasi sebesar 0,763 atau 76,3% dan 23,7% dipengaruhi faktor dari yang lain. Hasil T hitung dari variabel X adalah 9,503 lebih besar dari T tabel 1,699 ($9,503 > 1,699$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak diterima dan H_a diterima. Sedangkan nilai sig dari variabel X sebanyak $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil dan pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa kewibawaan guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap ketawadhu'an santri TPQ Al-Hidayah. Hasil dalam penelitian ini sama dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galuh Widitya Qomaro, menyatakan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel memiliki positif yang berarti meningkatnya variabel X akan berpengaruh terhadap peningkatan variabel Y.

